

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti harus menggunakan metode penelitian yang tepat. Penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, dan perhitungan lainnya. Dengan kata lain penelitian ini menggunakan perhitungan angka atau kuantitas. Penelitian kuantitatif lebih menekankan fenomena-fenomena objektif, dan maksimalisasi objektivitas, desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Berdasarkan permasalahan yang dibahas peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian cause and effect. Penelitian cause and effect adalah hubungan sebab akibat, bila X maka Y.

3.2 Metode, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan tersebut dilandasi oleh metode keilmuan. Dengan cara ilmiah diharapkan data yang akan didapatkan adalah data yang

objektif, valid, dan realibel. Objektif berarti semua orang akan memberikan penafsiran yang sama, valid

berarti adanya ketepatan antara data yang terjadi pada objek yang sesungguhnya dan realibel adalah adanya ketepatan atau konsistensi data yang didapat dari waktu ke waktu Arikunto, (2002:144) Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Eksplanasi (*Explonatory Research*) dimana data informasi dikumpulkan dari populasi, hasilnya kemudian dianalisis dengan tujuan untuk mengukur pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya.

Berkenaan dengan pengumpulan data melalui kuesioner, item-item kuesioner dirancang berdasarkan skala Likert yang bersifat ordinal. Metode ini menurut Sugiyono (2006 : 69) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Item pernyataan terdiri atas pernyataan positif dan negatif dengan lima alternatif kategori jawaban. Kriteria pembobotan jawaban responden terhadap isi kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Liekert

No	Pernyataan Responden	Bobot Positif	Bobot Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber :Sugiono, 2006

Untuk mengoperasionalkan variabel penelitian berikut ini peneliti mengemukakan definisi operasional variabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Pengendalian (Hasibuan1996:249) (X)	1. Menentukan Standar	a. Adanya petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis dalam RTRW b. Kejelasan program
	2. Mengukur Pelaksanaan	a. Pendataan peralihan fungsi lahan b. Pengelolaan perijinan
	3. Membandingkan Pelaksanaan	a. Perencanaan pelaksanaan b. Hasil dari perencanaan
	4. Melakukan Tindakan Perbaikan	a. Penertiban izin b. Tindakan korektif
Efektivitas Pemanfaatan Ruang (Steers, 1985) (Y)	1. Optimasi tujuan	a. Mengacu pada Rencana Tata Ruang Wilayah. b. Sesuai ketentuan
	2. Perspektif sistematika	a. Sesuai dengan peruntukan lahan. b. Memahami dampak
	3. Adanya tekanan perilaku manusia dalam susunan organisasi	a. Lemahnya pengawasan. b. konsistensi aparaturng Kecamatan

3.2.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dipergunakan oleh peneliti terbagi atas 2 (dua) sumber data yaitu :

1. Studi kepustakaan, yaitu data yang diperoleh dengan mempelajari bahan-bahan literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas, baik berupa buku-buku, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bahan lainnya.
2. Studi lapangan, yaitu data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan. Dalam studi tersebut, digunakan pengumpulan data yaitu :
 - a. Observasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap objek-objek yang diteliti serta melakukan pencatatan terhadap berbagai gejala yang dianggap penting dan berhubungan dengan objek penelitian.
 - b. Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah tersedia dalam bentuk pilihan berganda, dengan maksud untuk memudahkan responden dalam menjawabnya.
 - c. Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan serta komunikasi langsung dengan pihak yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak aparat Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung .

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Unsur Dinas dan Kecamatan :

1. Unsur Aparat Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang :

a. Bidang Survey dan Investigasi = 27 orang

b. Bidang Perencanaan Tata Ruang	= 29 orang
c. Bidang Pengendalian Tata Ruang dan Bangunan	= 35 orang
2. Unsur Pemerintah Kecamatan:	
a. Sekretariat Kecamatan	= 15 orang
b. Seksi Pembangunan	= 10 orang
c. Seksi Pemerintahan	= 12 orang
d. Seksi Trantib	= <u>25 orang +</u>
Jumlah populasi (N)	= 154 orang

Berdasarkan populasi yang ada di Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung, maka dapat ditentukan pula sampelnya dan untuk mendapatkan sampel dari populasi tersebut, maka peneliti menggunakan “*proportionate Strartified Random Sampling*” yaitu Teknik pengambilan atau penentuan sampel secara bertingkat, dimana sampel tersebut diambil dari populasi yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2003:93)

Dalam pengukuran ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Yamane (Rahmat, 1999:82), yaitu:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolelir/diinginkan (10%)

Dengan Demikian jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{Nd^2 + 1} \\
 n &= \frac{154}{154(0.1)^2 + 1} \\
 &= \frac{154}{154(0,01) + 1} \\
 &= \frac{154}{2,54} = 60,63 = 61 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

B. Populasi Masyarakat yang mengajukan IMB di Kawasan Caringin Tilu dan daerah sekitar yang termasuk daerah resapan Tahun 2018

$n = 2.095$ Masyarakat yang mengajukan IMB tahun 2018

$d = 10\%$ persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel

Dengan demikian jumlah sampel adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{2.095}{2.095(0.1)^2 + 1} \\
 &= \frac{2.095}{2.095(0.1)^2 + 1} \\
 &= \frac{2.095}{21,95} = 97,44 = 97 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Jadi banyaknya sampel seluruhnya adalah berjumlah :

Dari Unsur Dinas dan Kecamatan : 61 Orang

dari masyarakat yang mengajukan IMB sebanyak : 97 Orang

Jumlah sampel sebanyak (n) : 156 Orang

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Pengujian Validitas

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu diadakan pengujian tingkat validitas (akurasi) dan tingkat reliabilitasnya (keabsahan) melalui uji coba (pre-test) terhadap responden. Validitas instrumen diuji dengan menggunakan teknik korelasi item total “*product moment*” dan reliabilitasnya diuji dengan “*internal consistency*” Alpha Cronbach (Kerlinger; 1998 : 708-729).

Uji valid itas ketepatan terhadap instrumen penelitian menggunakan teknik korelasi item total “*product moment*” dengan rumus sbb :

$$R = \frac{n (\Sigma X Y) - (\Sigma X \Sigma Y)}{\sqrt{n [\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = korelasi
- X = skor tiap item
- Y = skor total dikurangi item
- n = ukuran sampel

Besarnya korelasi dari setiap item menentukan digunakan atau disisihkannya item pertanyaan dalam penelitian. Biasanya, menurut Azwar (1997) dalam pengembangan dan penyusunan skala-skala psikologi, digunakan harga koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,300.

3.4.2 Pengujian Reliabilitas

Sugiyono (2006:213) mengemukakan, “Reliabilitas instrument adalah ketetapan instrument dalam mengukur dan dalam menjawab instrument tersebut: Jika instrument itu reliabel, maka hasil dari dua kali atau lebih pengevaluasian dengan instrumen yang senilai akan memberikan hasil yang relative sama. Untuk menghitung koefisien reliabilitas digunakan rumus Alpha sebagai berikut :

$$r = \frac{B}{x} \frac{DB^2_i - \sum DB^2_i}{b - 1 \sum DB^2_j}$$

Keterangan :

- r = koefisien reliabilitas
- b = banyaknya soal
- DB^2_j = varian siskor seluruh pertanyaan
- DB^2_j = Variasis korsoal ke-1
- $\sum DB^2_j$ = jumlah varian siskor seluruh soal, $i = 1,2,3,\dots$

Klasifikasi reliabilitas digunakan menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2006:216)

sebagai berikut :

- 0,00 - 0,20 reliabilitas Sangat Rendah
- 0,20 - 0,40 reliabilitas Rendah
- 0,40 - 0,70 reliabilitas Sedang
- 0,70 - 0,90 reliabilitas Kuat
- 0,90 - 1,00 reliabilitas Sangat Kuat

3.4.3 Teknik Analisa Data

Koefisien korelasi Rank Spearman digunakan mengingat variabel-variabel tersebut mempunyai skala pengukuran ordinal. Fungsi dari koefisien korelasi Rank Spearman ini adalah ukuran asosiasi yang menurut kedua variabel diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal. Sehingga obyek-obyek individu-individu yang dipelajari dapat dirangking dalam dua rangkaian yang berturut-turut.

Cara analisis data koefisien Korelasi Rank S pearman (Wijaya, 2001:94);

1. Variabel pertama (missal X) dan variabel kedua (missal Y) dirangking.
2. Apabila terjadi nilai pengamatan yang sama, rangkingnya adalah rata-ratanya.
3. Menentukan selisih rangking rangking (di) untuk setiap pasangan variabel X dan Y.
4. Menghitung nilai statistik rs

Untuk menafsirkan besarnya koefisien korelasi digunakan ketentuan sebagai berikut (Sugiyono,2003;49);

Untuk penghitungannya dengan rumus r s Spearman adalah :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n di^2}{N^3 - N}$$

Dimana :

r s = Koefisien Korelasi Rank Spearman

di = Selisih Rank x dengan Rank y

N = Jumlah Sampel

Kemudian untuk menentukan signifikasinya ditentukan dengan tabel student dengan derajat kepercayaan yang dipilih adalah 95% atau =0.05. hal ini dimaksudkan untuk membuat rencana pengujian agar pada waktunya nanti dapat batas-batas untuk menentukan penelitian antara hipotesis kerja.

Untuk mencari jumlah Rangkings yang sama pada variabel x dan variabel y digunakan rumus berikut :

$$\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum Tx$$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum Ty$$

Dimana :

N : Jumlah Sampel

Tx : Faktor korelasi variabel x

Ty : Faktor korelasi variabel y

Karena subjek penelitian merupakan sampel besar dimana N lebih besar dari 10 maka digunakan rumus untuk menguji signifikan tidaknya rumus ini berdistribusi student t dengan db = N-2 yaitu :

$$t = r s \sqrt{\frac{N-2}{1-rs^2}}$$

Dimana :

T : t Hitung

r : Koefisien korelasi Rank Spearman

n : Jumlah sampel

Untuk dapat mengetahui kuat tindakan pengaruh variabel x dan variabel y maka digunakan pedoman interpretasi koefisien pengaruh dalam tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 3.3
Pedoman Interpretasi Koefisien Pengaruh

Interval Koefisien	Interval Koefisien
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2007)

Langkah- langkah perhitungannya sebagai berikut ;

1. Tiap angket responden diberi nomor.
2. Menyusun responden pertama sampai terakhir.
3. Menyusun skor x.
4. Menyusun skor y.
5. Mencari rangking x.
6. Mencari rangking y.
7. Mencari selisih rangking (d1).
8. Mengkuadratkan hasil d1 (di²).
9. Menjumlahkan d1 ($\Sigma d1$).
10. Mencari besarnya pengaruh (r s)

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau alpha (tarap nyata) 0.05 artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan, toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5% atau 0.05.

3.5 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung Jl.Terusan Padasuka No.35 khususnya di Kawasan Caringin Tilu yang dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Oktober tahun 2019 yang dapat digambarkan seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.6
Jadwal Kegiatan Penelitian Bulan Mei s.d Oktober Tahun 2019

No	Kegiatan	Bulan																															
		Mei				Juni				Juli				Agustus				Sept				Oktober											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1	Persiapan	■																															
2	Penelitian					■																											
3	Pengolahan Data									■																							
4	Penyusunan Hasil Penelitian													■																			

